

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Tri Handayani Amaliah, Andi Yusniar Mendo. (2023). BAGAIMANA PENGELOLAAN AKUNTANSI UTANG DALAM UPACARA RAMBU SOLO'? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, DOI: 10.21776/ub.jamal.2023.14.1.14.
- Bandaso, S. (2020). *ETNOGRAFI: MANFAAT DAN BEBAN SOSIAL DALAM RAMBU SOLO'DI TANA TORAJA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS HASANUDDIN).
- Belkaoui, A. R. (2006). *Accounting Theory: Teori Akuntansi. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.*
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2001). *Teori Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Burrell, G. dan G. Morgan. 1979. *Sociological Paradigms and Organizational Analysis: Elements of the Sociology of Corporate Life*. USA: Ashgate Publishing Company.
- Basrowi dan Sukidin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Insan Cendekia: Surabaya.
- Burrell, G, dan Morgan, G., (1979). *Sociological Paradigms and Organisational Analysis: Elements of the Sociology of Corporate Life*, Great Britain: Arena.
- Batuadji, Kristianto. (2009). Thesis. As Mokshartam Jagadhita: Studi Etnografis tentang Well-Being pada Warga Ashram Gandhi Etnis Bali. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Chan, JL (2003). Akuntansi pemerintah: penilaian teori, tujuan dan standar. *Uang Publik & Manajemen*, 23(1), 13-20.
- Chua, W. F. 1986. Radical Developments in Accounting Thought. *The Accounting Review*, Vol 61, No 4.
- Creswell, J. W. 1996. *Qualitative Inquiry and Research Design*. Sage Publications, Inc: California.
- Creswell, J.W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Amount Five Approaches*. Sage.
- Denzin, N. K. (2009). dan Lincoln. *Yvonna S.*
- Ellwood dan Newberry, S. (2006). Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran terhadap Sikap dan Kinerja Manajerial. *Tinjauan Akuntansi*, LIV (4), 707-721.

- Faisal, A., Syarifuddin, S., Damayanti, R. A., & Nagu, N. (2023, July). A Phenomenological Study on the Social Meaning of Costs in the Rambu Solo' Tradition. In *Journal of International Conference Proceedings* (Vol. 6, No. 3, pp. 11-22).
- Fanny, E. 2010. *Open Mind*. Erika House Publisher: USA.
- Fakhrudin, A. (2008). Akuntansi dan ideologi: Perumusan konsep dasar akuntansi syariah.
- Finlay, L. 2006. Going Exploring: *The Nature of Qualitative Research. Qualitative Research for Allied Health Professionals: Challenging Choices*. New York: John Wiley & Sons Ltd.
- Francis, J. R. (1990). After virtue? Accounting as a moral and discursive practice. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 3(3), 0-0.
- Grave, A. D. (2019). MENGUAK PRAKTIK AKUNTANSI PADA PELAKSANAAN UPACARA ADAT RAMBU SOLO' MASYARAKAT TORAJA. *UNHAS Repository*.
- Hofstede, Geert. (1980). Cultures Consequences: *Internasional Differences in Work-Related Values*. Beverly Hills, CA: Sage.
- , H., Sukimi, M., Latief, M., & Yusriadi, Y. (2019). COMPROMISE IN TRADITIONAL CEREMONIES: A CASE STUDY OF THE RAMBU SOLO' CEREMONY IN TORAJA REGENCY. *Humanities & Social Sciences Reviews*. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7651>.
- Iskandar, D. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya*. Pati: Maghza Pustaka.
- Jian-peng, D., Hang, L., Xiao-Ling, P., Chao-Ni, Z., Tian-Huai, Y., & Xian-Min, J. (2019). Research progress of quantum memory. *Acta Physica Sinica*. <https://doi.org/10.7498/APS.68.20190039>.
- Kamayanti, Ari. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi: Pengantar Religiositas Keilmuan. Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Peneleh.
- Kieso. Donal E., Jerry J. Weygandt, & Terry D. Warfield. (2016). *Intermediate Accounting*. IFRS Edition. Second Edition. United States: WILEY
- Mantra, Ida Bagoes. (2004). Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*. Malang: UB Press.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- Muhadjir, N. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin. Yogyakarta.

- Myers, M. D. 2009. *Qualitative research in business and management*. Sage Publications Ltd. London.
- Moleong, Lexy. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morgan, G. (1988). Accounting as reality construction: towards a new epistemology for accounting practice. *Accounting, organizations and society*, 13(5), 477-485.
- Matthews, M. R., & Perera, M. H. B. (1993). *Accounting Theory and Development* Melbourne.
- Muchlis, S., & Mais, R. (2023). Rambu Solo Traditional Ceremony of The Tana Toraja Tribe: A Sharia Accounting Perspective. Atestasi: *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i2.560>.
- Nana Syaodih, S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya.
- , N., Rahman, S., & Susanti, S. (2022). Rambu Solo and the Social Dynamics of Toraja Ethnic Muslims in Palopo, Indonesia. *Pappaseng: International Journal of Islamic Literacy and Society*. <https://doi.org/10.56440/pijilis.v1i3.48>.
- Niswaty, R., Nur, A., H., & Sesa, D. (2020). Village Fund Allocation Management in Kapala Pitu District, North Toraja Regency. *Proceedings of the 3rd International Conference on Social Sciences (ICSS 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201014.169>.
- Panggarra, R. (2014). Konflik Kebudayaan Menurut Teori Lewis Alfred Coser Dan Relevansinya Dalam Upacara Pemakaman (Rambu Solo') Di Tana Toraja., 12, 291-316. <https://doi.org/10.25278/jj71.v12i2.20>.
- SOLO'CEREMONY, C. I. A. R. (2019). THE MEANING OF TRUST AS A SOCIAL CAPITAL IN A RAMBU SOLO'CEREMONY AT TORAJA COMMUNITY IN THE SALU BELA'DEVELOPMENT.
- Stanley, C. (2017). Strategic Cost Management and Performance: The Case of Environmental Costs. *Social and Environmental Accountability Journal*, 37(2), 150–151. <https://doi.org/10.1080/0969160X.2017.1345812>
- Sukirman, A. S. (2021). UPACARA ADAT RAMBU SOLO SUKU TANA TORAJA: PERSPEKTI AKUNTANSI SYARIAH (KAJIAN AL-QUR'AN SURAT AL-BAQARAH 282). *ISAS Publishing*.
- Sukoharsono, E. G. 2006. *Alternatif Riset Kualitatif Sains Akuntansi: Biografi, Fenomenologi, Grounded Theory, Critical Ethnografi dan Case Study. Analisis Makro dan Mikro: Jembatan Kebijakan Ekonomi Indonesia*. BPFE Universitas Brawijaya: Malang.
- Subadi, Tjipto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Spradley, J. P. 1997. *Metode Etnografi*. PT. Tiara Wacana Yogya: Yogyakarta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Willis, J. W. 2007. *Foundation of Qualitative Research: Interpretive and Critical Approaches*. Sage Publications Ltd. London.

LAMPIRAN

Lampiran

Petunjuk Umum Wawancara

Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang isi dan proses wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Pertanyaan bisa tidak tanyakan secara berurutan karena disesuaikan dengan responden dalam konteks wawancara sebenarnya (Maleong, 2016:187). Pedoman ini bukanlah pedoman yang baku melainkan sebagai rambu-rambu atau kisi-kisi. Peneliti bisa mengajukan pertanyaan yang bersifat terbuka, bersifat formal dan tidak terstruktur untuk menjabarkan lebih jauh maksud jawaban informan (Kuswarno, 2009:130).

Pertanyaan penelitian dimaksudkan untuk memberikan arahan (*guidelines*) pada peneliti untuk mengungkap gejala atau fenomena dalam tema masalah. Berikut adalah pertanyaan secara garis besar dalam penelitian ini:

A. Informan Tetua Adat / Ketua Adat

Nilai Akuntansi pada Upacara *Rambu Solo'* sebagai Tradisi yang Dilestarikan Masyarakat Adat Toraja

1. Apa aspek akuntansi yang terdapat pada upacara *Rambu Solo'* ?

Pengidentifikasian Sumbangan Hewan Kurban pada Upacara Adat *Rambu Solo'*

1. Siapa saja yang terlibat dalam pengidentifikasian hewan kurban,
2. Apa saja kriteria pengidentifikasian pada hewan kurban tersebut?

Proses Pengidentifikasian Pencatatan dan Pelaporan Sistem Akuntansi Keuangan dalam Upacara *Rambu Solo'*

1. Bagaimana proses pengidentifikasian pencatatan dan pelaporan sistem akuntansi dalam upacara Rambu Solo dilakukan?

Peran Pemimpin Adat

1. Bagaimana peran pemimpin adat dalam pengidentifikasian sistem akuntansi pada saat upacara *Rambu Solo'*?

Peran Komunitas Sosial

1. Bagaimana peran komunitas sosial dalam pengidentifikasian sistem akuntansi Rambu Solo?

B. Informan Tokoh Masyarakat

Analisis Pengidentifikasian Transaksi Sistem Akuntansi pada Tradisi *Rambu Solo'* Toraja

1. Bagaimana pengidentifikasian transaksi sistem akuntansi dilakukan pada tradisi *Rambu Solo'* ?

Struktur Sosial dan Pengidentifikasian Sistem Akuntansi dalam Upacara Adat *Rambu Solo'*

1. Bagaimana struktur sosial dalam upacara *Rambu Solo'* memberikan pengaruh terhadap pengidentifikasian sistem akuntansi keuangan?

C. Informan Anggota Keluarga

Analisis Peran setiap Individu yang terlibat dalam Pengidentifikasian Sistem Akuntansi pada Tradisi *Rambu Solo'*

1. Bagaimana peran setiap individu yang terlibat dalam pengidentifikasian sistem akuntansi pada tradisi *Rambu Solo'*?

Peran Keluarga

1. Bagaimana peran keluarga dalam pengidentifikasian sistem akuntansi Rambu Solo'?



Keterangan: Terlampir gambar *Tedong Bonga*, memiliki nilai budaya yang sangat tinggi dalam masyarakat Toraja. Perannya dalam upacara adat seperti *Rambu Solo'* mencerminkan pentingnya simbolisme dan spiritualitas dalam budaya Toraja.

Selain itu, *Tedong Bonga* juga merupakan simbol status sosial dan kekayaan, serta memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Dengan demikian *Tedong Bonga* bukan hanya sekadar hewan ternak, tetapi juga bagian integral dari identitas dan warisan budaya Toraja



Keterangan: Terlampir gambar *Tedong Balian*, meskipun tidak seprestisius *Tedong Bonga*, memiliki peran penting dalam upacara adat dan ritual masyarakat Toraja. Mereka digunakan dalam upacara yang tidak memerlukan kerbau dengan pola warna khusus, mencerminkan nilai-nilai kekuatan, keuletan, dan

kesederhanaan. Selain itu, *Tedong Balian* memiliki nilai ekonomi yang signifikan dan berkontribusi pada pelestarian tradisi dan budaya Toraja. Dengan demikian, *Tedong Balian* tetap menjadi bagian integral dari identitas budaya dan kehidupan sosial masyarakat Toraja.



Keterangan: Terlampir gambar *Tedong Pudu*, meskipun memiliki nilai ekonomi yang lebih rendah, tetapi memiliki nilai penting dalam konteks lokal dan budaya

masyarakat Toraja. Aksesibilitasnya memungkinkan lebih banyak keluarga untuk berpartisipasi dalam upacara adat, menjaga keberlanjutan tradisi, dan memperkuat nilai-nilai budaya. Penggunaan *Tedong Pudu'* melambangkan kesederhanaan dan kerendahan hati, serta membantu menjaga identitas budaya Toraja tetap hidup dan relevan bagi semua lapisan masyarakat.